

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pengertian PTK seperti yang disampaikan Kemmis (dalam Didik, 2011:2)

Kemmis (1992) : action research as a form of self inquiry undertaken by participant in a social (including educational) situation in order to improve the rationality and justice of (a) their social or educational practice, (b) their understanding of these practices, and (c) the situations in wich practices are carried out.

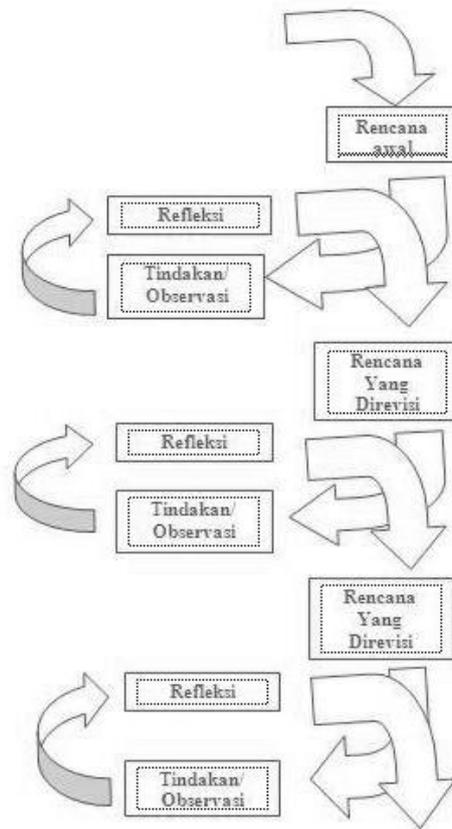
Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Dalam penelitian tindakan kelas dilakukan refleksi pembelajaran dengan melakukan tindakan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Peneliitian ini disusun atas dasar kekurangan guru terhadap hasil pembelajaran siswa.

B. Model Penelitian

Model penelitian yang dipilih pada penelitian ini adalah model penelitian Kemmis dan Mc Taggart, yaitu yang berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi, keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus.

Oleh karena itu pengertian siklus pada penelitian ini adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan , observasi dan refleksi, berikut bentuk desain model penelitian Kemmis



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kemmis dan Mac Taggart

C. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SDIT Adzkia 1 Sukabumi Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi, jumlah siswa 30 orang. Pertimbangan penulis mengambil subyek penelitian karena penulis merupakan pengajar di kelas tersebut.

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di SDIT Adzkia 1 Sukabumi Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi. Penulis mengambil lokasi tempat ini dengan pertimbangan salah satunya karena bekerja pada sekolah tersebut, sehingga memudahkan

Eli Febiyanti, 2012

Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Pembagian Bilangan Dua Angka Dengan Alat Peraga Kereleng Dan Stik EsKrim

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dalam mencari data serta peluang waktu yang luas dan subyek penelitian yang sangat sesuai dengan profesi penulis.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terbagi dalam beberapa siklus, setiap siklus mempunyai tahapan-tahapan pelaksanaan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Apabila siklus 1 belum memberikan hasil seperti yang diinginkan maka akan dilaksanakan siklus berikutnya sesuai rencana.

1. Perencanaan meliputi kegiatan sebagai berikut :
 - a. Menyusun perangkat pembelajaran
 - b. Menyiapkan media pembelajaran
 - c. Menyusun instrumen penelitian
2. Pelaksanaan penelitian meliputi kegiatan sebagai berikut:

Pada prinsipnya pelaksanaan tindakan adalah realisasi dari suatu tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya yang menitikberatkan pada konsep awal sampai tahap akhir.

Adapun tahapan-tahapan kegiatan yang termasuk dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

- a. Melaksanakan perencanaan sesuai siklus
 - b. Mengembangkan perangkat pembelajaran
 - c. Melaksanakan pembelajaran sesuai RPP
 - d. Meminta rekan guru mengobservasi pelaksanaan pembelajaran
 - e. Pengumpulan data penelitian
3. Pengamatan dilakukan pada semua kegiatan yang ditujukan untuk mengenali dan mendokumentasikan setiap proses dan hasil yang dicapai.

4. Refleksi dalam penelitian tindakan kelas adalah upaya untuk mengkaji apa yang telah dihasilkan atau belum berhasil dituntaskan dengan perbaikan yang telah dilakukan.

Adapun kegiatannya adalah menganalisis dan menjelaskan, sekaligus melakukan pengolahan data-data yang akan menjadi sumber untuk merancang siklus berikutnya.

E. Instrumen Penelitian

1. Instrumen pembelajaran

Instrumen pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Lembar Kerja Siswa.

2. Instrumen pengambilan data

Instrumen pengambilan data yang terdiri dari:

- a. Lembar Observasi Teman Sejawat. Adapun lembar pengamatan yang digunakan adalah lembar pengamatan terstruktur yang terdiri dari beberapa pertanyaan.
- b. Lembar Observasi siswa yang digunakan untuk mengetahui pendapat siswa tentang proses pembelajaran.
- c. Lembar Tes. Tes yang disampaikan kepada siswa adalah lembar evaluasi isian tentang cara pembagian bilangan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Pada PTK pengumpulan data merupakan langkah terpenting dan tidak boleh diabaikan. Dalam PTK terdapat dua jenis data, yaitu kualitatif dan kuantitatif yang pada penggunaannya digabung menjadi satu. Kedua data ini setelah dianalisa dapat digunakan untuk menggambarkan perubahan yang terjadi, misalnya perubahan kinerja siswa, guru, atau perubahan suasana kelas (Sudikin : 100 dalam Kusmiati, 2004 : 38).

Dalam pengumpulan data alat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes dan non tes.

1. Teknik Tes

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis tugas, yaitu soal evaluasi tentang materi pembagian. Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Tes tulis untuk mengevaluasi siklus 1, yaitu sejauh mana siswa memahami konsep pengurangan berulang
- b. Tes tulis untuk mengevaluasi siklus 2, yaitu untuk mengukur kemampuan siswa tentang merubah bentuk perkalian menjadi bentuk pembagian.

2. Teknik Non Tes

Teknik non tes digunakan untuk mengetahui perubahan sikap dan perilaku siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pengambilan data non tes dilakukan dengan :

- a. Pedoman wawancara, untuk mengumpulkan informasi. Dengan cara mengemukakan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang pembelajaran dengan menggunakan alat peraga kelereng dan stik es krim.
- b. Lembar observasi, yang digunakan sebagai upaya untuk mengamati kegiatan ketika proses belajar berlangsung. Kegiatan observasi secara menyeluruh merekam segala kejadian.

Analisis dan pengolahan data dilakukan selama penelitian dari awal hingga akhir penelitian. Data diperoleh dari kumpulan instrumen dan dideskripsikan untuk diambil kesimpulannya. Adapun langkah analisis data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a) Penyeleksian data yaitu pemilihan data yang akurat yang dapat menjawab fokus penelitian dan memberikan gambaran tentang hasil penelitian

- b) Pengklasifikasian data yaitu pengelompokan data yang telah diseleksi, pengklasifikasian data bertujuan untuk memudahkan pengelolaan data dan pengambilan keputusan berdasarkan persentase yang dijadikan pegangan
- c) Pentabulasian data, dilakukan setelah data diklasifikasikan berdasarkan tujuan penelitian kemudian ditabulasikan dalam bentuk tabel dengan tujuan untuk mengetahui frekuensi masing-masing alternative jawaban yang satu dengan yang lain agar mempermudah membaca data

Ketiga komponen tersebut dijadikan pegangan dalam meningkatkan analisis menuju pencapaian dan perbaikan pembelajaran di SD. Dengan demikian dapat memberikan kejelasan terhadap pelaksanaan kegiatan yang dituangkan sehingga orang lain dapat membaca dengan mudah.

Penganalisisan data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data melalui statistik. Adapun data yang dikumpulkan adalah data untuk mencari rata-rata nilai siswa menggunakan rumus statistik. Adapun secara umum menghitung nilai rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

- X = Nilai rata-rata yang dicari
 $\sum x$ = jumlah skor yang diperoleh
n = jumlah siswa

Berdasarkan rumus tersebut di atas akan dihasilkan nilai rata-rata siswa yang merupakan gambaran dari setiap siklus. Berhasil dan meningkatnya hasil siswa dilihat dari hasil nilai rata-rata. Sedangkan untuk menentukan persentase siswa yang mengalami peningkatan nilai dihitung dengan rumus:

$$X = \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai nilai}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100 \%$$

Eli Febiyanti, 2012

Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Pembagian Bilangan Dua Angka Dengan Alat Peraga Kereleng Dan Stik EsKrim

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

X= persentase jumlah siswa



Eli Febiyanti, 2012

Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Pembagian Bilangan Dua Angka Dengan Alat Peraga Kereleng Dan Stik EsKrim

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu